

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif (Fadli, 2021) sebagai kerangka metodologi utama untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang hubungan antara hadis dan media, khususnya internalisasi hadis serial film animasi Nussa. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna, interpretasi, dan konteks secara lebih mendalam, serta menangkap kompleksitas dalam hubungan antara hadis adab yang disampaikan melalui serial nussa.

Serial film animasi Nussa menjadi fokus utama penelitian ini karena dapat dianggap sebagai salah satu bentuk media baru yang mengangkat nilai-nilai keagamaan dalam format yang disukai oleh khalayak.

Dengan mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan Internalisasi hadis adab, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami peran media dalam menyebarkan nilai-nilai keagamaan, serta bagaimana hadis diinterpretasikan dan disajikan melalui format hiburan seperti serial film animasi Nussa..

3.2 Dialog Hadis Adab Serial Animasi Nussa

Hadis Adab dalam Serial Animasi Nussa merujuk pada nilai-nilai etika dan sopan santun yang diambil dari ajaran Islam dan diinternalisasikan dalam alur cerita, dialog, serta karakter yang ditampilkan dalam serial animasi Nussa. Serial ini mengadaptasi prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis ke dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dipahami oleh anak-anak dan keluarga. (Saifuddin Zuhri, 2021)

Dalam animasi Nussa, para tokoh sering merujuk pada Al-Qur'an, hadis, serta pandangan ulama untuk menjelaskan isu-isu yang muncul dalam cerita. Hadis-hadis yang digunakan sebagai dasar utama atau penguat argumen dalam menghadapi permasalahan yang disorot dalam film ini tercatat berjumlah dua belas, baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Indonesia. Namun, hadis-hadis

tersebut tidak disertai informasi lengkap mengenai jalur periwayatan atau sumber periwayatannya (mukharrij) secara menyeluruh.

Penyampaian hadis dalam film Nussa umumnya menggunakan bahasa Indonesia dan tidak disajikan secara terstruktur. Hadis-hadis tersebut lebih sering muncul dalam bentuk ungkapan-ungkapan yang memiliki indikasi sebagai hadis (shighat al-hadis). Berikut adalah daftar hadis-hadis yang disampaikan dalam film ini.

NO	Hadis atau ungkapan yang terindikasi hadis	<i>shighat al-Hadis</i>	Episode dan Menit
1	Rara : <i>Kak Nussa ayo duduk!</i> Nussa : <i>(Nussa duduk) itu kan hadiah dari aba, roket langka tau!!</i> Rara : <i>Masih marah nih? Kak Nussa sekarang tiduran tiduran deh.</i> Nussa : <i>Kamu ngapain sih nyuruh Nussa tidur?</i> Umma : <i>Masyaallah Nussa, yang dibilang Rara itu hadis Rasul untuk menghindari amarah</i>	Itu hadis Rasul..	Season 1 eps 9 menit 2:06
2	Eh ada hadisnya loh:	Eh ada hadisnya loh	Season 1 eps 10 menit 4:00
3	<i>“Dalam hadis Nabi di katakan, ada dua nikmat yang bisa membuat manusia tertipu, yaitu nikmat sehat dan waktu senggang”</i>	Dalam hadis Nabi di katakan	Season 1 eps 10 menit 3:05
4	Nussa : <i>Kata Pak Ustadz dalam hadis Nabi, sahabat yang paling baik disisi Allah adalah yang paling baik sikapnya pada sahabatnya.</i> Syifa : <i>dan tetangga yang paling baik disisi Allah, adalah yang paling baik sikapnya pada tetangganya</i>	Dalam hadis Nabi	Season 2 eps 13 menit 4:14
5	Umma: <i>Dalam hadis disebutkan Kesucian separuh dari iman</i>	Dalam hadis disebutkan..	Season 2 eps 14 menit 1:48

6	Umma: <i>dalam hadis Nabi riwayat Abdullah bin amr R.A berkata Aku melihat nabi menghitung bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan</i>	Dalam hadis Nabi	Season 2 eps 17 menit 4:12
7	Nussa: <i>Dalam hadis Rasul bersabda, tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari</i>	Dalam hadis Rosul bersabda	Season 2 eps 19 menit 3:41
8	<i>Dalam hadis, Rasul berkata Barangsiapa diantara kalian mendapatkan rasa aman dirumahnya diberikan kesehatan badan dan memiliki makanan pokok pada hari itu di rumahnya maka seakan-akan dunia telah terkumpul pada dirinya</i>	Dalam hadis Rosul bersabda	Season 2 eps 26 menit 3:55
9	<i>Kan ada hadisnya, Rasulullah melarang mengurug burung hingga binatang itu mati</i>	Kan ada hadisnya	Season 2 eps 31 menit 1:37
10	<i>Rasul menganjurkan kalau mimpi buruk sebaiknya meniupkan kesisi kirinya sebanyak tiga kali, kemudian membaca ta'auz sambil mengubah posisi tidur</i>	Rosul menganjurkan	Season 3 eps 8 menit 3:57
11	<i>Dalam hadis nabi bersabda : bahwa batu itu (hajar aswad) berasal dari surga, awalnya berwarna putih dan kini berubah menjadi warna hitam dikarenakan dosa manusia</i>	Dalam hadis Nabi bersabda	Season 3 eps 12 menit 3:50
12	<i>Dalam hadis dikatakan karena orang yang paling kenyang di dunia maka dia yang akan paling lapar diakhirat</i>	Dalam hadis dikatan	Season 3 eps 14 menit 2:25

3.3 Sumber Data

Sumber data utama serial animasi Nussa season 1-3 yang berkaitan dengan hadis Adab. Sumber data primer diambil langsung dari video film animasi Nussa dan Rara di Kanal YouTube resmi Nussa dan kitab-kitab hadis, sedangkan sumber sekunder, yaitu buku, jurnal, dan literatur- literatur lainnya yang relevan dengan penelitian.

3.4 Teknik Penngumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara klasifikasi vidio, rangkuman materi vidio dan merekam episode-episode Nussa yang menjadi objek penelitian. Selain itu, data tambahan berupa teks hadis bisa diperoleh dari sumber-sumber yang relevan.

3.4.1. Mencari video film Nussa di youtube, menonton serta mengamati dialog dan adegan pada season 1-3

3.4.2. Menetapkan episode dan menghitung jumlah hadis yang terdapat pada season 1-3. Hadis tersebut dipilih berdasarkan percakapan para tokoh yang menyebutkan bahwa kalimat tersebut adalah hadis, menyebutkan periwayat, dan hadis yang disampaikan baik potongan matan beserta artinya maupun secara maknanya saja.

3.4.3. Mengumpulkan hadis-hadis yang sama dan yang paling mendekati makna hadis yang tercantum dalam film animasi Nussa dan Rarra juga untuk mengetahui sumber serta kualitas hadis-hadis tersebut menggunakan aplikasi dan website hadis, yaitu *Hadis Soft*, *al-Mausū'ah Al-Hadīsiyah*, *Gawami al-Kalim*, *Ensiklopedia Hadis*, *Hadis.id*, dan *Cari Hadis Online*.

3.4.4. Mengumpulkan referensi-referensi yang relevan dengan penelitian

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Kontekstual: Hadis-hadis yang ditemukan dalam serial Nussa kemudian dikaji makna dan konteksnya. Analisis ini mencakup pemahaman terhadap makna hadis dalam dialog, hubungan dengan adegan yang ditampilkan, serta relevansinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Identifikasi dan Klasifikasi Hadis: Menetapkan episode yang mengandung hadis dan menghitung jumlah hadis yang muncul dalam season 1-3. Memilih hadis berdasarkan percakapan para tokoh yang menyebutkan bahwa kalimat tersebut adalah hadis.

Kompilasi dan Validasi Hadis: Mengumpulkan hadis-hadis yang serupa atau memiliki makna yang mendekati dalam film animasi Nussa dan Rarra. Menggunakan aplikasi dan website hadis seperti *Hadis Soft*, *al-Mausū'ah Al-*

Hadīsiyah, Gawami al-Kalim, Ensiklopedia Hadis, Hadis.id, dan Cari Hadis Online untuk mengetahui sumber serta kualitas hadis-hadis yang terdapat dalam film.

3.6 Profil Film Animasi Nussa dan Rara

Film animasi Nussa adalah sebuah produksi animasi untuk anak-anak yang mengisahkan tentang sepasang kakak-adik, yaitu Nussa dan Rara. Nussa merupakan seorang kakak yang sangat menyayangi adiknya, Rara. Dalam film animasi ini, Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki dengan disabilitas, yang memiliki kaki palsu pada kaki kirinya.(Nurhayati dkk., 2023) Sementara itu, Rara adalah seorang gadis kecil yang berusia 5 tahun, yang sangat ceria dan riang. Nussa dan Rara adalah dua anak yang berusia 5 dan 10 tahun, yang masih sangat menikmati kegembiraan dan bermain dengan teman-teman mereka.

Namun, dalam film ini, seringkali disisipkan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari Nussa dan Rara saat berinteraksi dengan keluarga dan tetangga mereka. Sebuah tokoh ibu, yang sering dipanggil dengan sebutan umma, juga hadir dalam film ini. Umma berperan sebagai pengarah dan pengingat bagi Nussa dan Rara ketika mereka melakukan kesalahan. Umma adalah sosok yang sangat menyayangi Nussa dan Rara.(Dewi, 2022)

Film Nussa, yang diproduksi oleh The Little Giantz, dirilis pada 20 November 2018, bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Produksi film ini ditangani oleh rumah produksi The Little Giantz, yang terdiri dari empat anggota di 4 Stripe Produktion: Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The Little Giantz, Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Yuda Wirafianto sebagai Executive Produser, dan Ricky Manopo sebagai Produser Animasi Nussa.(Moch Eko & dan dkk., 2019, hlm. 66)

Studio animasi The Little Giantz yang dibentuk oleh tim Spesialis CG Industri International di Jakarta yang sudah sangat berpengalaman dalam membuat IP (Intellectual Property) dan serial televisi selama kurang lebih 15

tahun. Film animasi Nussa merupakan jawaban yang diberikan oleh The Little Giantz dalam memberikan tayangan yang menghibur sekaligus memberikan edukasi kepada anak-anak di Indonesia. Film animasi anak-anak yang menghibur tetapi dibalut dengan pesan-pesan edukatif dengan mengajarkan nilai-nilai agama dan moral serta bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. (Susi Susanti, 2023, hlm. 24)

Beberapa aktor dan aktris Indonesia juga terlibat dalam pengisi suara tokoh-tokoh dalam film Nussa. Teuku Muzakki Ramadhan, yang mengisi suara Nussa, adalah seorang anak berusia 9 tahun yang telah berakting dalam beberapa film Indonesia seperti "The Returning", "Pengabdian Setan", dan "Gundala". Suara Rara diisi oleh Aysha Ocean, seorang gadis kecil berusia 5 tahun yang lahir di Dubai. Sedangkan suara Umma diisi oleh Jessy Melianty, yang memiliki pengalaman dalam mengisi suara dalam berbagai film animasi, termasuk sebagai suara Sisuka dalam film Doraemon. (Moch Eko & dan dkk., 2019)

The Little Giantz terlibat dalam banyak proyek animasi dari serial TV dan juga film Fitur Animasi. Studio animasi ini juga dipercaya dapat memberikan standar produksi berkualitas tinggi. Dalam peluncuran animasi Nussa pertama kalinya di youtube berhasil mendapatkan satu juta pelanggan (*subscriber*) dalam waktu kurang dari satu bulan.

Studio Animasi The Little Giantz menghadirkan animasi Nussa dan Rarra untuk bisa menjadi salah satu jalan keluar dari kesulitan keluarga dalam mencari tayangan yang memiliki dampak positif dan pelajaran yang menyenangkan serta bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal pertelevisian, film animasi Nussa dan Rarra pertama kali tayang di NET pada tahun 2019 selama bulan Ramadhan 1440 H, kemudian pada bulan Oktober, animasi Nussa tayang di saluran Indosiar dan saluran TV berlangganan di Malaysia Astro Ceria pada tahun 2019. Sejak 24 Februari 2020 lalu, animasi Nussa dan Rara ditayangkan di sebuah stasiun televisi di Kota Bandung yang bernama MQTV. Kemudian film animasi ini juga ditayangkan di Trans TV di tahun yang sama pada bulan Ramadhan 1441 H.

Namun sejak Covid-19 melanda Indonesia, proses produksi film animasi Nussa dan Rara menjadi terhambat, sehingga *The Little Giant* terpaksa memberhentikan sekitar 70% karyawannya yang sempat mempengaruhi kelanjutan dari serial animasi ini.(Fitama dkk., 2024)

3.7 Tokoh dan Pemeran Animasi Animasi Nussa dan Rara

Film animasi Nussa dan Rara memiliki beberapa tokoh dan pemeran sebagai berikut :

3.7.1. Nussa



Gambar 1. Nussa

Nussa adalah seorang anak laki-laki yang berusia 9 tahun. Ia lahir dalam keadaan kaki yang tidak sempurna, kaki kirinya terpaksa menggunakan alat bantu kaki buatan untuk bisa berjalan, namun keterbatasan tersebut tidak membuatnya menyerah dalam hidup. Karakter Nussa diperankan oleh Muzakki Ramdhan yang lahir pada 11 Agustus 2009 merupakan aktor cilik yang pernah membintangi beberapa film berlatar di Indonesia.

Dalam film animasi ini, Nussa merupakan tokoh utama dengan karakter religius dan umumnya berwatak kekanak-kanakan. Ia terkadang mudah kesal, dan merasa puas dengan kemampuannya sendiri. Ia sangat penasaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan luar angkasa sehingga ia bercita-cita ingin menjadi seorang astronot dan menghafal Al-Qur'an. Nussa memiliki pengetahuan yang luas tentang agama sehingga ia dijadikan sebagai teladan hidup bagi adik, keluarga dan teman-temannya.(Susanti, 2023)

3.7.2. Rara



Gambar 2. Rara

Rara adalah seorang anak kecil berusia 5 tahun. Ia merupakan karakter utama pendukung sebagai adiknya Nussa. Ia memiliki imajinasi yang tinggi, karakter religius, pemberani, periang, dan memiliki sifat anak kecil seperti pada umumnya. Ia juga memiliki pengetahuan yang cukup luas tentang agama, terkadang ia mengingatkan Nussa tentang suatu hal. Terkadang ia juga menjadi titik permulaan konflik dalam cerita tertentu. Karakter Rara diperankan oleh Aysha Razaana Ocean Fajar seorang gadis kecil berumur 5 tahun yang bertempat lahir di kota Dubai.

3.7.3. Umma



Umma adalah ibu kandung dari Nussa dan Rara yang menjadi panutan bagi mereka. Umma memiliki paras yang cantik dan berpakaian layaknya seorang muslimah, berkarakter religius, perhatian, dan bijaksana. Karakter Umma diperankan oleh Jessy Milianty seorang yang telah menjadi pengisi suara di berbagai film animasi yang salah satunya ia pernah berperan sebagai Sisuka dalam film Doraemon.

Dalam film animasi Nussa dan Rara, Umma menjadi penengah konflik antara Nussa dan Rara, memberikan solusi di setiap permasalahan yang

terjadi, dan menjadi penutup inti cerita pada beberapa episode. Umma memiliki pengetahuan agama yang luas sehingga ia sering mengingatkan Nussa dan Rarra tentang sesuatu hal.

3.7.4. Abba



Gambar. 4 Abba

Dalam film animasi Nussa dan Rarra *season 1* tidak terlihat kehadiran Abba dan tidak pernah diceritakan juga tentang sosok Abba. Ada yang berspekulasi bahwa Abba tidak pernah muncul pada *season 1* dikarenakan Abba bekerja di tempat yang jauh. Ada juga yang berpendapat bahwa Abba belum ditampilkan oleh tim The Little Giantz, karena belum menemukan bagian yang pas untuk Abba hadir dalam episode film tersebut.

3.7.5. Tante Dewi



Gambar 5. Tante Dewi

Tante Dewi adalah adik kandung Umma. Ia senang berkunjung ke rumah Nussa dan Rarra. Sosok Tante Dewi ini pertama kali muncul pada episode *Bukan Mahram* dalam film animasi Nussa dan Rarra *season 1*. Tante Dewi merupakan sosok yang penyayang sehingga ia sangat sayang kepada Nussa dan Rarra. Selain memiliki sifat penyayang, tante Dewi suka menghibur, senang bertanya dan sangat aktif. Karakter Tante Dewi diperankan oleh seorang aktris perempuan yang bernama Dewi Sandra.

3.7.6. Syifa



Gambar 6. Syifa

Syifa adalah sahabat Nussa yang berusia 8 tahun. Syifa merupakan tokoh baru dalam film animasi Nussa dan Rarra, namun Syifa tidak muncul pada *season 1*. Syifa memiliki karakter yang tangguh, sosok yang cerdas dan sangat peduli dengan teman-temannya. Ia sangat menyukai dunia sains dan senang mengikuti kegiatan penelusuran alam.

3.7.7. Abdul



Gambar 7. Abdul

Abdul adalah seorang anak laki-laki yang memiliki usia 8 tahun. Tokoh Abdul hadir sebagai teman sekaligus sahabat Nussa, ia memiliki kulit berwarna agak kecoklatan dengan rambut keriting. Abdul memiliki sifat yang sabar dalam setiap keadaan dan penuh perhitungan. Abdul menyukai seni artistik, bermain di rumah pohon, dan bersepeda. Dalam episode tertentu, Abdul tampak kembali menjadi bangga dengan dirinya di kala Nussa menolongnya dan memberikan solusi dalam sebuah perkara, namun sosok Abdul ini belum muncul pada film animasi Nussa dan Rarra *season 1* Abdul munculnya di *season 2*.

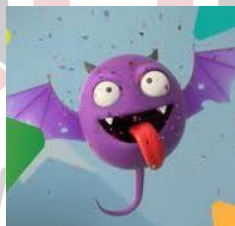
3.7.8. Anta



Gambar 8. Anta

Antta adalah kucing yang dipelihara oleh Rarra yang berwarna abu-abu putih. Antta memiliki karakter aktif dan pintar, kucing ini pertama kali ditemukan di tepi jalan oleh Nussa dan Abba dalam keadaan masih sangat kecil. Dalam film animasi Nussa, Antta berperan sebagai pelengkap adegan dalam beberapa kondisi, terkadang juga menjadi objek kemarahan tokoh lain.

3.7.9. Setan



Gambar 9. Setan

Dalam film animasi Nussa dan Rarra, setan digambarkan seperti sebuah bola dengan warna keunguan, mempunyai sayap, ekor, tanduk, dan taring yang senang menggoda Nussa dan Rara. Setan akan semakin membesar ketika ia berhasil membuat Nussa dan Rarra melakukan hal-hal yang disukainya, seperti marah. Setan akan kembali mengecil seperti ukuran semula ketika Nussa dan Rarra mengucapkan istigfar, ta'awuz, basmalah, dan berhenti melakukan hal-hal yang disukai setan.